

Gambar sampul muka : Garuda dengan Guci Amerta, Candi
Kidal, abad ke-13 M.

Djoko Suroyo, BA.

NIP. 130542014

AMERTA

BERKALA ARKEOLOGI

AMERTA

BERKALA ARKEOLOGI

10

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1987

Cobaltite
AMERTA
BERKALA ARKEOLOGI

PRAKATA

Amerta No. 10

1987

ISSN 0512-1324

seperti pada nomor-nomor sebelumnya, maka Amerta ini majalah Amerta no. 10 berusaha menyajikan karangan ilmiah yang menarik, baik yang dituliskan oleh arkeolog maupun pecinta arkeologi.

Penelitian mengenai ubia dan lingkungan purba di Sangiran dan sekitarnya sampai sekarang, masih tetap menjadi peneliti lingkungan purba baik dari segi paleontologi arkeologinya. Sartono, Sapri Hadiwinata, dan DEDY HARDIKA DEWANTARA merupakan peneliti yang menganalisa urutan stratigrafi dan kandungan fosil fosilik di daerah Sangiran dan Ngawi sebagaimana telah satu dengan kondisi lingkungan purba.

Bulan jutnya Saptomo dan Andrianto membawakan berita Josef Blimka dari Pioner Arkeologi Indonesia. Dalam tulisannya ini dia mendeskripsikan hasil penelitian kuantitatif, khususnya teknik pengolahan data situs arkeologi. Saudara Nurhadi, seorang ahli Arkeologi Etnik dan Verstehen, yang merupakan saudara tiri Dr. Nurhadi Magetsari pada Pertemuan Ilmu Pengetahuan IV yang lalu di Cipanas.

Selain itu, dalam Amerta no. 10 disajikan juga berita temuan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian Arkeologi Nasional Jakarta dan Balai Arkeologi Denpasar. Kami mesih sangat mengharapkan data mengenai berita temuan baru lainnya untuk penelitian Amerta yang akan datang. Penyuntingan naskah dalam Amerta ini dilakukan oleh Saudara Fadhlia Arifin Aziz. Akhirnya, semoga Amerta no. 10 dapat memperkaya pengetahuan kita mengenai sebagian dari perkembangan Arkeologi di Indonesia dewan ini.

10

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1987

Copyright

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
1987

ISSN 0215-1324

DEWAN REDAKSI

Penasehat : R.P. Soejono
Pemimpin Redaksi/
Penanggung Jawab : Nies Anggraeni
Sekretaris : Noerhadi
Staf Redaksi : Soejatmi Satari
Hasan M. Ambary
D.D. Bintarti
Endang Soekatno
Joyce Indraningsih Panggabean

Percetakan PT.RISMA PURA SAKTI

Jl. Puri Indah I No. 100 RT. 01 RW. 02

Telp. 021-841111

DAFTAR ISI
PRAKATA

Seperti pada nomor-nomor sebelumnya, maka kali ini majalah Amerta no.10 berusaha menyajikan karangan ilmiah yang menarik, baik yang ditulis oleh arkeolog maupun pecinta arkeologi.

Penelitian mengenai usia dan lingkungan purba di daerah Sangiran dan sekitarnya sampai sekarang, masih tetap menarik bagi peneliti lingkungan purba baik dari segi paleontologi maupun arkeologinya. Sartono, Sapri Hadiwisastra dan Soekorahardjo memberikan uraian stratigrafi dan kandungan fosil moluska di daerah Sangiran dan Ngawi sebagai salah satu cara penentuan kondisi lingkungan purba.

Selanjutnya seorang peminat arkeologi Indonesia, yaitu Pater Yosef Glinka dari Flores memberikan sumbangan pemikirannya. Dalam tulisannya ini diperkenalkan satu cara dan teknik analisis kuantitatif, khususnya berkenaan dengan pengelompokan situs arkeologi. Saudara Nurhadi, kali ini membahas Arkeologi: Enklaren dan Versteffen, yang merupakan ulasan terhadap makalah Dr. Nurhadi Magetsari pada Pertemuan Ilmiah Arkeologi IV yang lalu di Cipanas.

Selain itu, dalam Amerta no. 10 disajikan juga berita temuan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian Akeologi Nasional Jakarta dan Balai Arkeologi Denpasar. Kami masih sangat mengharapkan data mengenai berita temuan baru lainnya untuk penerbitan Amerta yang akan datang. Penyuntingan naskah dalam Amerta ini dilakukan oleh Saudara Fadhila Arifin Aziz. Akhirnya, semoga Amerta no. 10 dapat memperkaya pengetahuan kita mengenai sebagian dari perkembangan Arkeologi di Indonesia dewasa ini.

DAFTAR ISI

**PENELITIAN GEOLOGI DAN STRATIGRAFI MOLUSKA
DI DAERAH SANGIRAN (JAWA TENGAH)
DAN NGAWI (JAWA TIMUR)**

halaman

1.	PENELITIAN GEOLOGI DAN STRATIGRAFI MOLUSKA DI DAERAH SANGIRAN (JAWA TENGAH) DAN NGAWI (JAWA TIMUR)	Hadiwisstra, Soekorahardjo H. Satono S. Sapri Hadiwisstra Soekorahardjo H.	1
2.	TATACARA PENGELOMPOKAN SITUS ARKEOLOGI	Yosef Glinka	7
3.	ARKEOLOGI: ENKLAREN DAN VERSTEHEN, SEBUAH ALTERNATIF LAIN	Nurhadi	13
4.	POLA PEMUKIMAN MASYARAKAT "BADUY", BANTEN SELATAN	Nurhadi Rangkuti	21
5.	BERITA TEMUAN		35

Stratigrafi UTM

Untuk formasi tertua di daerah Sangiran dan Ngawi adalah Pliogen. Strukturnya stratigrafi dari yang termuda sampai tertua dapat dilihat pada tabel berikut.

Stratigrafi Moluska

Terdasarkan moluska, penulis sampaikan sebagai berikut untuk